BESAR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 25-59 BULAN BERDASARKAN STATUS GIZI IBU SAAT HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JELBUK

SKRIPSI

Nama : Putri Adelia Suprayitno
NIM : P17331224088

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JEMBER
2026

BESAR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 25-59 BULAN BERDASARKAN STATUS GIZI IBU SAAT HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JELBUK

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program pendidikan kebidanan di Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Nama : Putri Adelia Suprayitno
NIM : P17331224088

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN JEMBER
2026

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Adelia Suprayitno
NIM : P17331224088
Judul : **Besar Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 25-59 Bulan Berdasarkan Status Gizi Ibu saat Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tulisan dalam skripsi ini adalah benar-benar asli hasil pemikiran kami sendiri. Sepanjang pengetahuan kami belum ada karya ilmiah yang serupa yang ditulis oleh orang lain. Apabila nanti terbukti bahwa skripsi ini tidak asli atau disusun oleh orang lain atau hasil menjiplak karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya, maka kami bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Jember, 13 Januari 2026
Yang Membuat Pernyataan,



Putri Adelia Suprayitno
NIM. P17331224088

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul **Besar Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 25-59 Bulan Berdasarkan Status Gizi Ibu saat Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk,** oleh Putri Adelia Suprayitno NIM. P17331224088 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Jember, 3 Juli 2026

Pembimbing

Riza Umami, SST., M.Keb
NIP. 198412192019022001

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Kebidanan Jember

Susilawati, SST., M.Kes
NIP. 197412032002122002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul Besar Risiko Kejadian Stunting pada Balita Usia 25-59 Bulan Berdasarkan Status Gizi Ibu saat Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk, Jember, oleh Putri Adelia Suprayitno NIM. P17331224088 yang telah dipertahankan di dewan penguji Ujian Seminar Hasil pada tanggal 9 Juli 2026

Dewan Penguji

Penguji Ketua	Penguji Anggota I	Penguji Anggota II
Gumiarti, SST., MPH.	Kiswati, SST., M.Kes.	Riza Umami, SST., M.Keb.
NIP. 196207051984032001	NIP. 196807171988032001	NIP. 198412192019022001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kebidanan	Ketua Program Studi
Poltekkes Kemenkes Malang	Sarjana Terapan Kebidanan Jember
Didien Ika Setyarini, S.Si.T, M.Keb	Susilawati, SST., M.Kes
NIP.197212102002122001	NIP. 197412032002122002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan yang diharapkan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang.

Penyusunan skripsi ini bertujuan sebagai pedoman awal dalam pelaksanaan penelitian serta sebagai sarana untuk menambah wawasan dan memperdalam pemahaman penulis di bidang kebidanan. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

1. Dr. Siti Nur Kholifah, SKM., M.Kep., Sp.Kom. Selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, yang telah memberikan kesempatan menyusun Laporan Skripsi ini.
2. Ibu Didien Ika Setyarini, S.SiT., M.Keb Sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kebidanan Malang.
3. Ibu Susilawati SST., M.Kes selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
4. Ibu Riza Umami, SST., M.Keb sebagain penguji anggota II
5. Ibu Gumiarti, SST., MPH sebagai ketua penguji
6. Ibu Kiswati, SST., M.Kes sebagai penguji anggota I
7. Ibu Machus Rovida, S.Tr.Keb sebagai Kepala Puskemas Jelbuk

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kebidanan, serta bagi pembaca dan penulis sendiri.

BESAR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 25-59 BULAN BERDASARKAN STATUS GIZI IBU SAAT HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JELBUK

Suprayitno, Putri Adelia. 2026. ***Besar Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 25-59 Bulan Berdasarkan Status Gizi Ibu saat Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk.*** **Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Utama: Ibu Riza Umami, SST., M.Keb**

ABSTRAK

Latar belakang: Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kurangnya asupan gizi dalam jangka panjang, di mana kecukupan gizi ibu selama kehamilan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh. Data tahun 2024 mencatat prevalensi stunting di Kabupaten Jember sebesar 30,4%, dengan Kecamatan Jelbuk menempati urutan ketiga tertinggi di angka 16,92%.**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan mengetahui besar risiko kejadian stunting pada balita usia 25-59 bulan berdasarkan status gizi ibu saat hamil di wilayah kerja Puskesmas Jelbuk. **Metode:** Penelitian menggunakan rancangan analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* retrospektif. Dari 134 balita usia 25–59 bulan sebagai populasi, dipilih 100 balita sebagai sampel melalui *simple random sampling*. Data bersumber dari kohort ibu hamil dan rekam medis balita, dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan *Odds Ratio* (OR) dengan *Confidence Interval* (CI) 95%. **Hasil:** Dari keseluruhan sampel, 78 ibu (78,0%) tidak mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK) dan 22 ibu (22,0%) mengalami KEK. Pada balita, 81 anak (81,0%) tumbuh normal dan 19 anak (19,0%) mengalami stunting. Balita yang dilahirkan ibu dengan KEK selama hamil berpeluang terjadi stunting 12 kali lebih besar dari pada balita yang dilahirkan dengan ibu yang tidak KEK (OR = 12,171; 95% CI: 3,880–38,183; p<0,001). KEK saat kehamilan terbukti menjadi faktor risiko signifikan terhadap stunting pada balita usia 25–59 bulan. **Kesimpulan:** Status gizi ibu saat hamil berperan terhadap kejadian stunting pada balita usia 25–59 bulan. Ibu dengan riwayat KEK memiliki peluang lebih besar memiliki balita stunting sehingga pencegahan KEK selama kehamilan perlu ditingkatkan melalui deteksi dini KEK pada ibu hamil

Kata Kunci: Balita, Stunting, Status gizi ibu saat hamil, KEK

RISK OF STUNTING AMONG TODDLERS AGED 25–59 MONTHS BASED ON THE MOTHER'S NUTRITIONAL STATUS DURING PREGNANCY IN THE JELBUK COMMUNITY HEALTH CENTER SERVICE AREA

Suprayitno, Putri Adelia. 2026. ***The Risk of Stunting in Toddlers Aged 25–59 Months Based on Maternal Nutritional Status During Pregnancy in the Service Area of the Jelbuk Community Health Center.*** **Thesis. Applied Midwifery Undergraduate Program, Jember. Ministry of Health Health Polytechnic, Malang. Primary Advisor: Riza Umami, SST., M.Keb**

ABSTRACT

Introduction: *Stunting is a condition of growth failure in children resulting from long-term inadequate nutritional intake, with the mother's nutritional status during pregnancy being one of the contributing factors. Data from 2024 show that the prevalence of stunting in Jember Regency was 30.4%, with Jelbuk Subdistrict ranking third highest at 16.92%. Objective: This study aims to determine the risk of stunting among toddlers aged 25–59 months based on their mothers' nutritional status during pregnancy in the service area of the Jelbuk Community Health Center.* ***Method:*** *This study employed an analytical observational design using a retrospective cross-sectional approach. From a population of 134 toddlers aged 25–59 months, 100 toddlers were selected as the sample through simple random sampling. Data were sourced from a cohort of pregnant women and the toddlers' medical records and were analyzed univariately and bivariately using the odds ratio (OR) with a 95% confidence interval (CI).* ***Results:*** *Of the total sample, 78 mothers (78.0%) did not experience Chronic Energy Deficiency (CED), and 22 mothers (22.0%) did experience CED. Among the toddlers, 81 children (81.0%) grew normally, and 19 children (19.0%) were stunted. Toddlers born to mothers with CED during pregnancy were 12 times more likely to be stunted than toddlers born to mothers without CED (OR = 12.171; 95% CI: 3.880–38.183; p<0.001). Malnutrition during pregnancy was found to be a significant risk factor for stunting in toddlers aged 25–59 months.* ***Discussion:*** *A mother's nutritional status during pregnancy influences the incidence of stunting in toddlers aged 25–59 months. Mothers with a history of malnutrition are more likely to have stunted toddlers; therefore, efforts to prevent malnutrition during pregnancy need to be enhanced through early detection of malnutrition in pregnant women.*

Keywords: *Stunting, Chronic Energy Deficiency (CED), maternal nutritional status, pregnancy, toddlers*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **i**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**
DAFTAR SINGKATAN ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitia 4
1.3.1 Tujuan Umum. 4
1.3.2 Tujuan Khusus: 4
1.4 Manfaat Penelitian 4
1.4.1 Manfaat Teoritis. 4
1.4.2 Manfaat Praktis 5
BAB II TINJAUAN TEORI **6**
2.1 Konsep Stunting pada balita 6
2.1.1 Pengertian stunting 6
2.1.2 Faktor risiko yang mempengaruhi kejadian stunting 7
2.1.3 Dampak stunting pada balita 10
2.1.4 Cara mencegah stunting 12
2.1.5 Penilaian stunting pada balita 13
2.2 Status Gizi Ibu Saat Hamil **14**
2.2.1 Pengertian status gizi ibu saat hamil 14
2.2.2 Pentingnya pemenuhan status gizi ibu saat hamil 15
2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi ibu saat hamil 16
2.2.4 Indikator penilaian gizi ibu hamil 19
2.2.5 Dampak status gizi ibu hamil terhadap janin dan bayi 20
2.2.6 Upaya pemenuhan status gizi ibu hamil 22
2.2.7 Hubungan status gizi ibu saat hamil dengan stunting 24
2.3 Kerangka konsep 26
2.4 Hipotesis penelitian 27
BAB III **28**
METODE PENELITIAN **28**
3.1 Desain penelitian 28
3.2 Kerangka operasional 29

3.3 Populasi, sampel dan sampling 30
3.3.1 Populasi 30
3.3.2 Sampel 30
3.3.3 Teknik sampling 31
3.4 Kriteria sampel 32
3.4.1 Kriteria Inklusi 32
3.4.2 Kriteria Eksklusi 32
3.5 Variabel penelitian 33
3.6 Definisi operasional 33
3.7 Lokasi dan waktu penelitian 35
3.7.1 Tempat penelitian 35
3.7.2 Waktu penelitian 35
3.8 Alat pengumpulan data 35
3.9 Metode pengumpulan data 35
3.10 Metode pengolahan data 37
3.11 Analisis Data 38
3.12 Etika penelitian 40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 42
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 42
4.2 Hasil Penelitian 42
4.2.1 Data umum 42
4.2.2 Data Khusus 44
4.3 Pembahasan 46
4.3.1 Status Gizi Ibu Saat Hamil 46
4.3.2 Kejadian Stunting pada Balita Usia 25–59 Bulan 48
4.3.3 Analisis Risiko Status Gizi Ibu Saat Hamil terhadap Kejadian Stunting pada Balita Usia 25–59 Bulan 50
4.4 Keterbatasan Penelitian 54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 55
5.1 Kesimpulan 55
5.2 Saran 56
DAFTAR PUSTAKA 58

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional 34
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Balita usia 25-59 bulan di Puskesmas Jelbuk tahun 2026 42
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Berat Badan Lahir Bayi di Puskesmas Jelbuk tahun 2026 43
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Jelbuk tahun 2026 43
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Kunjungan ANC di Puskesmas Jelbuk tahun 2026 44
Table 4.5 Distriusi frekuensi kejadian stunting pada balita usia 25-59 bulan di Puskesmas Jelbuk tahun 2026 44
Table 4.6 Distribusi status gizi ibu saat hamil di Puskesmas Jelbuk tahun 2026 . 44
Table 4.7 Hasil Analisis Odds Ratio dan Risk Estimate Status Gizi Ibu Hamil dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Jelbuk tahun 2026..... 45

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2. 1 Kerangka Konsep 26
Bagan 3. 1 Kerangka Operasional 29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian 61
Lampiran 2 Pernyataan Kesediaan Membimbing 62
Lampiran 3 Jadwal Penyusunan Skripsi 63
Lampiran 4 Lembar konsultasi proposal 64
Lampiran 5 Lembar Konsultasi Skripsi 65
Lampiran 6 Lembar Surat Studi Pendahuluan 66
Lampiran 7 Lembar Surat Studi Pendahuluan Bankesbangpol 67
Lampiran 8 Lembar Surat Pengantar Etik 68
Lampiran 9 Lembar Surat Etik Penelitian 69
Lampiran 10 Lembar Surat Ijin Penelitian 70
Lampiran 11 Lembar Surat Ijin Penelitian Bankesbangpol 71
Lampiran 12 Lembar Surat Ijin Penelitian Dinkes 72
Lampiran 13 Surat Pemberitahuan Telah Selesai Penelitian 73
Lampiran 14 Data Mentah 74
Lampiran 15 Tabulasi Data 76
Lampiran 16 Data SPSS 78

DAFTAR SINGKATAN

ANC	: Antenatal Care
ASI	: Air Susu Ibu
BBL	: Berat Badan Lahir
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BB/U	: Berat Badan menurut Umur
IMT	: Indeks Massa Tubuh
Kemenkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
LILA	: Lingkar Lengan Atas
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
SDGs	: Sustainable Development Goals
TB	: Tinggi Badan
TB/U	: Tinggi Badan menurut Umur
WHO	: World Health Organization
Z-score	: Skor deviasi standar pertumbuhan anak